

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hak semua warga negara yang telah tercantum dalam UUD 1945 Bab XIII tentang pendidikan dan kebudayaan khususnya pada Pasal 31 ayat 1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2008 Tentang Wajib Belajar disebutkan wajib belajar yaitu menempuh pendidikan dasar sembilan tahun. Pendidikan selain merupakan hak, wajib ditempuh oleh semua orang.

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional terdapat salah satu jenjang pendidikan formal yaitu jenjang pendidikan menengah kejuruan atau yang disebut Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK mempunyai sarana dan prasarana guna menunjang berlangsungnya kegiatan dalam pendidikan. Sarana merupakan semua peralatan, bahan dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pembelajaran. Prasarana merupakan semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah.

Proses pembelajaran yang berlangsung dapat berupa teori dan praktik sehingga pembelajaran dapat dilaksanakan di ruang kelas, maupun di laboratorium. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Standar Pendidikan Nasional disebutkan bahwa Laboratorium merupakan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran. Oleh karena itu, laboratorium merupakan salah satu tempat yang didesain untuk terjadinya

proses pembelajaran. Laboratorium didesain, tentu mempunyai manfaat bagi siswa diantaranya menambah rasa keingintahuan siswa, siswa dapat melakukan praktik bahkan siswa dapat berpikir ilmiah.

SMK PAB 1 Helvetia merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang memiliki empat kompetensi keahlian yaitu Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL), Teknik Permesinan (TP), Teknik Kendaraan Ringan (TKR) dan Teknik Sepeda Motor (TSM). Program keahlian yang bergerak di bidang kelistrikan yaitu Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL), SMK PAB 1 Helvetia mempunyai 2 ruang laboratorium yaitu 1 ruang laboratorium Instalasi (Instalasi Penerangan, Instalasi Tenaga, Instalasi Motor) 1 ruang laboratorium pekerjaan dasar dan Pengukuran Listrik, serta 1 ruang laboratorium komputer (Simulasi digital).

Laboratorium merupakan salah satu tempat yang digunakan sebagai sumber belajar dan sarana belajar siswa. Penggunaan laboratorium akan lebih baik jika penggunaannya tidak hanya pada jadwal praktik saja, tetapi di SMK PAB 1 Helvetia Laboratorium Instalasi Penerangan hanya dimanfaatkan pada saat jadwal praktik saja, sesuai dengan jadwal yang telah diatur. Kebermanfaatan laboratorium (*used factor lab*) di SMK PAB 1 Helvetia belum diketahui besarnya.

Ruang Laboratorium jurusan TITL yang dimiliki oleh SMK PAB 1 Helvetia untuk ruang praktik laboratorium Instalasi Tenaga, Instalasi Motor menjadi satu ruangan, dan laboratorium Instalasi Penerangan, pekerjaan dasar dan Pengukuran Listrik menjadi satu ruangan.

Salah satu mata diklat dari program TITL yaitu Instalasi Penerangan. Dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran instalasi penerangan di

jurusan TITL SMK PAB 1 Helvetia tidak hanya teori yang diberikan guru kepada siswanya, tetapi ada juga materi-materi tertentu yang harus ada pembelajaran menggunakan metode praktikum di laboratorium, atau dapat dikatakan sekitar 30% teori dan 70% praktik. Maka kebutuhan laboratorium untuk mendukung pembelajaran sangatlah tinggi.

Observasi yang dilakukan di SMK PAB 1 Helvetia pada saat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan Terpadu (PPLT) yaitu bulan September sampai Desember 2016. Berdasarkan hasil Observasi bahwa motivasi siswa dalam kompetensi instalasi penerangan masih rendah, hal ini dapat dilihat dari kurangnya semangat dan antusias siswa dalam pembelajaran instalasi penerangan. Di SMK PAB 1 Helvetia, tingkat efektifitas laboratorium yang belum diketahui dapat menjadi penyebab rendahnya motivasi belajar siswa dalam melakukan praktikum.

Salah satu masalah yang tampak saat pembelajaran praktikum di laboratorium instalasi adalah satu papan kerja digunakan 4 sampai 5 orang dalam satu kelompok. Jumlah peralatan yang tidak sesuai dengan jumlah siswa menyebabkan beberapa siswa tidak dapat menyelesaikan praktikum dalam satu pokok pembahasan, selain itu banyak siswa yang bermain dan hanya melihat teman sekelompoknya bekerja. Hal – hal tersebut sangat erat kaitannya dengan keefektifan pemanfaatan laboratorium dan motivasi belajar siswa dalam melaksanakan praktik.

Efektifitas pemanfaatan laboratorium menurut Yawarmansyah (2011) adalah : 1) Frekuensi pemanfaatan laboratorium, 2) kelengkapan alat-alat dan

bahan yang ada di laboratorium 3) Kesesuaian materi dengan alat yang tersedia di laboratorium, 4) serta alokasi waktu.

Alat yang ada di Laboratorium Instalasi Penerangan dimanfaatkan secara maksimal dapat menunjang kegiatan praktik siswa. Beberapa teori yang telah didapatkan tidak semuanya mudah dipahami dengan dijelaskan saja, akan tetapi perlu dilakukan praktik supaya siswa dapat mudah memahami teori. Laboratorium Instalasi Penerangan merupakan sarana pendidikan yang penting dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Sarana pendidikan harus dikelola dengan baik agar pemanfaatan laboratorium tercapai secara efektif. Sarana laboratorium dikelola untuk dimanfaatkan oleh peserta didik sebagai sumber belajar dengan melakukan praktik. Selama ini efektivitas pemanfaatan Laboratorium Instalasi Penerangan di SMK PAB 1 Helvetia belum diketahui besarnya ataupun persentase keefektifannya.

Penggunaan efektifitas pemanfaatan laboratorium instalasi penerangan yang tepat dan pemberian motivasi dalam belajar dapat juga dijadikan salah satu jalan untuk meningkatkan nilai siswa dalam praktik instalasi penerangan listrik.

Berdasarkan dari latar belakang masalah tersebut, maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian untuk membahasnya lebih lanjut dalam bentuk skripsi dengan judul “ Hubungan Efektivitas Pemanfaatan Laboratorium Instalasi Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Praktik Instalasi Penerangan Listrik Jurusan TITL Di SMK PAB 1 Helvetia TP. 2017/2018 ”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan maka dapat diidentifikasi pokok-pokok masalah antara lain sebagai berikut.

1. Tingkat efektifitas laboratorium yang belum diketahui.
2. Kemampuan siswa dalam kompetensi instalasi penerangan masih rendah
3. Motivasi belajar siswa menjadi turun sehingga siswa hanya bermalas-malasan selama proses belajar mengajar.
4. Jumlah perlengkapan praktikum yang tidak sesuai dengan jumlah siswa membuat beberapa siswa hanya melihat saat melakukan praktik.

C. Pembatasan Masalah

Berbagai masalah yang muncul secara bersamaan, seringkali menyulitkan untuk diteliti seluruhnya, Agar pembahasan masalah mengarah pada tujuan yang akan dicapai, maka dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas dapat di buat batasan masalah yaitu (1) Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara Efektivitas pemanfaatan laboratorium instalasi penerangan dengan hasil belajar praktik instalasi penerangan listrik siswa kelas XI Jurusan TITL di SMK PAB 1 Helvetia (2) Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara Motivasi Belajar dengan hasil belajar praktik instalasi penerangan listrik siswa kelas XI Jurusan TITL di SMK PAB 1 Helvetia (3) Motivasi belajar dibatasi pada mata pelajaran praktik Instalasi Penerangan listrik pada siswa kelas XI Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) di SMK PAB 1 Helvetia (4) Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara Efektivitas pemanfaatan laboratorium instalasi penerangan dan Motivasi Belajar dengan hasil belajar

praktik instalasi penerangan listrik siswa kelas XI Jurusan TITL di SMK PAB 1 Helvetia (5) Hasil belajar dibatasi pada Praktik Instalasi Penerangan Listrik pada kelas XI Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) di SMK P AB 1 Helvetia.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efektifitas pemanfaatan laboratorium instalasi terhadap hasil belajar praktik Instalasi Penerangan Listrik siswa kelas XI jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK PAB 1 Helvetia.
- 2) Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar praktik Instalasi Penerangan Listrik siswa kelas XI jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK PAB 1 Helvetia.
- 3) Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efektifitas pemanfaatan laboratorium instalasi dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar praktik Instalasi Penerangan Listrik siswa kelas XI jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK PAB 1 Helvetia.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Mengetahui besarnya hubungan efektifitas pemanfaatan laboratorium instalasi dengan hasil belajar praktik Instalasi Penerangan Listrik siswa

kelas XI jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK PAB 1 Helvetia.

- 2) Mengetahui besarnya hubungan motivasi belajar siswa dengan hasil belajar praktik Instalasi Penerangan Listrik siswa kelas XI jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK PAB 1 Helvetia.\
- 3) Mengetahui besarnya hubungan efektifitas pemanfaatan laboratorium instalasi dan motivasi belajar siswa dengan hasil belajar praktik Instalasi Penerangan Listrik siswa kelas XI jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK PAB 1 Helvetia.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini, peneliti mengharapkan sesuatu yang dapat dimanfaatkan tidak hanya untuk satu pihak, tetapi juga beberapa pihak yang terkait yaitu sekolah, pembaca, dan peneliti selanjutnya.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi kemajuan pemanfaatan laboratorium Instalasi Tenaga listrik dalam pembelajaran di sekolah.

2. Secara Praktis

- a) Bagi Siswa, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada siswa untuk meningkatkan motivasi belajar dalam upaya meningkatkan hasil belajar.
- b) Sekolah, khususnya SMK PAB 1 Helvetia, sebagai masukan untuk dapat meningkatkan kualitas dan pemanfaatan laboratorium listrik dalam proses belajar mengajar.

- c) Bagi Almamater hasil penelitian ini dapat di jadikan sebagai salah satu referensi oleh peneliti yang melakukan penelitian dengan topik serupa dimasa yang akan datang.



THE
Character Building
UNIVERSITY